

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
MASYARAKAT DI KABUPATEN SLEMAN**

***ANALYSIS OF THE LEVEL OF SHARIA FINANCIAL LITERACY
IN SLEMAN DISTRICT***

Ratih Nurcahyati dan Miftakhul Khasanah, STP., M.SI.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl Lingkar Selatan, Tamantirto,
Kasih, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

E-mail: ratihnur15.rn@gmail.com

mifthaulkhasanah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar tingkat literasi keuangan syariah dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta pengeluaran terhadap variabel terikat yakni literasi keuangan syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan non-random sampling yang dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Sleman. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisioner model skala Guttman yang disebar kepada 100 responden. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman sebesar 56,49% yang berarti klasifikasi titik literasi keuangan masyarakat di Kabupaten Sleman termasuk ke dalam kategori less literate. Selain itu variabel bebas (X) dalam hal ini adalah jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan pengeluaran tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Sedangkan tingkat pendidikan dan pekerjaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Berbeda halnya dengan variabel bebas lainnya, tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah.

Abstract

This research aims to examine how much the level of Islamic financial literacy and to know whether or not the influence of independent variables, namely sex, age, marital status, education, employment, income and expenditure on the dependent variable is Islamic financial literacy. This type of research is quantitative research with the sampling technique using non-random sampling conducted in the community in Sleman Regency. Data collection in this study using the Guttman scale model questionnaire method which was distributed to 100 respondents. The results of this study indicate that the level of sharia financial literacy of the people in Sleman Regency is 56.49%, which means that the classification of financial literacy of the people in Sleman Regency belongs to the category of less literate. In addition, the independent variable (X) in this case is gender age, marital status, and expenditure do not have an insignificant influence on Islamic financial literacy. While the level of education and employment does not have a significant influence on Islamic financial literacy. Unlike the case with other financial variables, the level of income has a significant influence on financial literacy.

Keywords: Islamic financial literacy, factors that influence Islamic financial literacy.

PENDAHULUAN

Dewasa ini Kebangkitan Industri Keuangan Syariah dapat diukur salah satunya dengan melihat tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 yang dilakukan pada 9.680 responden di 33 provinsi tingkat pengguna produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia baru sebesar 11,06 persen, sedangkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pengguna produk dan jasa keuangan syariah lebih tinggi dibanding indeks pemahaman produk dan jasa keuangan syariah.(ojk.go.id)

Dalam konteks literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa melek keuangan syariah berarti konsumen produk dan jasa keuangan syariah atau masyarakat luas diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui produk dan jasa lembaga keuangan syariah melainkan masyarakat mampu memahami serta menggunakan

produk dan jasa lembaga keuangan syariah sebagai langkah merubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

Dalam mengelola keuangan seorang individu harus menjadikan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar. Hal ini bertujuan agar individu terhindar dari kesulitan ekonomi dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kunci kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Bank Dunia dan Perguruan Tinggi menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan kesejahteraan masyarakat.(Rahmawati, 2017: 2)

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang terdiri atas 5 kabupaten/kota, yaitu kabupaten Sleman, kota Yogyakarta, kabupaten Bantul, kabupaten Kulonprogo dan kabupaten Gunung Kidul. Seluruh kabupaten/kota di DIY merupakan kabupaten yang telah maju karena di setiap kabupaten memiliki banyak sekolah dan perguruan tinggi yang favorit, Salah satunya adalah kabupaten Sleman (slemankab.bps.go.id). Kabupaten Sleman adalah kabupaten di Yogyakarta yang berada di bagian wilayah utara. Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah 18% dari seluruh luas wilayah Yogyakarta dengan jumlah penduduk relatif banyak seperti yang terdapat pada data BPS sleman.

Tabel 1
Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2016

Kelompok Umur (Ages Group)	Laki-laki	%	Perempuan	%	J u m l a h	%
	Male		Female		Total	
0-4	46,216	7,77	43,827	7,49	90,043	7,63
5-9	44,575	7,49	41,876	7,15	86,451	7,32
10-14	41,177	6,92	38,512	6,58	79,689	6,75
15-19	46,416	7,80	44,417	7,59	90,833	7,69
20-24	66,231	11,13	58,749	10,04	124,980	10,59
25-29	57,897	9,73	52,490	8,97	110,387	9,35
30-34	48,255	8,11	46,751	7,99	95,006	8,05
35-39	43,851	7,37	43,205	7,38	87,056	7,37

40-44	40,608	6,82	40,663	6,95	81,271	6,88
45-49	36,969	6,21	38,548	6,59	75,517	6,40
50-54	33,392	5,61	35,783	6,11	69,175	5,86
55-59	28,193	4,74	30,150	5,15	58,343	4,94
60-64	21,708	3,65	21,905	3,74	43,613	3,69
65+	39,670	6,67	48,445	8,28	88,115	7,46
Jumlah/Total	595,158	100,00	585,321	100,00	1,180,479	100,00

Dengan wilayah yang cukup luas, Kabupaten Sleman merupakan tempat strategis untuk dijadikan pusat pendidikan di provinsi Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan data BPS yang menyebutkan bahwa terdapat 41 perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Selain terdapat banyak perguruan tinggi ternama, Kabupaten Sleman juga mempunyai kurang lebih 10 bank umum syariah, 5 BPRS dan 40 BMT yang tersebar di wilayah Kabupaten Sleman yang akan memudahkan akses layanan jasa keuangan syariah pada wilayah Kabupaten Sleman(slemankab.go.id).

Berdasarkan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh OJK tentang literasi keuangan syariah yang menghasilkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 8,11 yang tergolong rendah. Sedangkan penulis tertarik melakukan penelitian serupa di kabupaten Sleman karena penulis berharap dengan banyaknya jumlah penduduk dan perguruan tinggi ternama yang tersebar di kabupaten Sleman, serta banyaknya lembaga keuangan syariah di kabupaten Sleman dapat menjadikan masyarakat di kabupaten Sleman memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengumpulan datanya menggunakan kuisioner atau anget yang kemudian diolah menggunakan program

SPSS versi 16.0. kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor demografi yang terdiri atas jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat di kabupaten Sleman yang berjumlah 1.180.479 jiwa (bps.sleman.go.id). Dalam penelitian ini, menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dapat di hitung dengan rumus Solvin seperti di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 1.180.479(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 1.180.479(0,01)}$$

$$n = \frac{1.180.479}{1 + 11.804,79}$$

$$n = \frac{1.180.479}{11.805,79}$$

$$n = 99,99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Hipotesis dalam penelitian ini ada 7, yaitu pertama Jenis variabel kelamin/ *gender* mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Kedua, variabel status pernikahan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Ketiga, variabel usia mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Keempat, variabel tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Kelima, variabel pekerjaan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Keenam, variabel tingkat

pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah. Dan ketujuh, variabel tingkat pengeluaran mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisisioner atau angket. Untuk mempermudah responden untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner, maka kuisisioner yang dipakai oleh peneliti menggunakan skala Guttman yang mempunyai alternatif jawaban dari pertanyaan yang diberikan pun bersifat tegas seperti: Ya – Tidak, Benar – Salah, Pernah – Tidak Pernah, atau Positif – Negatif (Tustiyana, 2012).

Teknik analisis data dan uji instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang digunakan dan reliable atau tidaknya data yang digunakan. Kemudian penulis melakukan uji asumsi klasik dan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk di olah menggunakan uji regresi linear berganda. Setelah itu dilakukan pengujian regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, responden berasal dari seluruh lapisan masyarakat yang berdomisili di kabupaten Sleman yang berprofesi sebagai mahasiswa, pegawai swasta, PNS, dan sebagainya. Berikut adalah hasil data identitas responden:

No	Identitas	Kategori	Jumlah (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	54
		Perempuan	46
2	Usia	< 17 tahun	1
		18-25 tahun	46
		26-40 tahun	31
		41-55 tahun	20
		> 56 tahun	2
3	Pendidikan	SMP	5

		SMA	68
		D3	6
		S1	21
4	Pekerjaan	PNS	8
		Swasta/ Pegawai/ Profesional	33
		Buruh	10
		Wiraswasta/ Pengusaha	4
		Ibu Rumah Tangga	14
		Pelajar/ Mahasiswa	26
		Lainnya(Serabutan	5
5	Pendapatan	< Rp. 1.000.000,-	34
		Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	34
		Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	29
		> Rp. 5.000.000,-	3
6	Pengeluaran	< Rp. 1.000.000,-	36
		Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	54
		Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	10

Statistik Deskriptif

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil:

Tabel 4.35

Frekuensi Literasi Keuangan Syariah

Statistics

Literasi Keuangan Syariah

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		56.4999
Std. Error of Mean		1.41609
Median		55.8500
Mode		74.47

Std. Deviation		14.16092
Variance		200.532
Skewness		.088
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-1.051
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		50.00
Minimum		32.98
Maximum		82.98
Sum		5649.99
Percentiles	25	44.6800
	50	55.8500
	75	68.0900

Untuk menentukan besar persentase literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman, maka penulis terlebih dahulu melakukan perhitungan kelas yang akan menjadikan literasi keuangan syariah dapat dikategorikan menjadi *well literate*, *sufficient literate*, *less literate* dan *not literate*. Klasifikasi tersebut berpedoman pada penelitian OJK tahun 2016. Alasan peneliti berpedoman pada OJK karena teori mengenai literasi keuangan syariah masih belum banyak ditemui. Sebelum mengelompokkan literasi keuangan syariah masyarakat menjadi empat kategori, maka peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan interval untuk setiap kategori. Perhitungannya sebagai berikut:

$$i = \frac{n \max. - n \min.}{\sum \text{kelas}}$$

Yang di mana :

i = Interval kelas

$n \max.$ = Nilai maksimal

$n \min.$ = Nilai minimal

$\sum \text{kelas}$ = Jumlah kelas yang diinginkan

Sehingga:

$$i = \frac{82,98 - 32,98}{4}$$

$$i = \frac{50}{4} = 12,5 \text{ (dibulatkan menjadi 13)}$$

Dari perhitungan interval kelas di atas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.36

Interval Kelas Kategori Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah (%)	Kategori
70 – 83	WELL LITERATE
57 – 70	SUFFICIENT LITERATE
44 – 57	LESS LITERATE
31 – 44	NOT LITERATE

Dilihat dari pengukuran kategori dengan interval kelas di atas, maka tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori *less literate*, karena rata-rata nilai literasi keuangan syariah menunjukkan angka 56,4999. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sebesar 56,49 %.

Uji validitas dan reliabilitas

Dari ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap 111 point pernyataan dalam kuisisioner tentang literasi keuangan di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 17 poin pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Poin pernyataan tersebut terdapat dalam berbagai aspek yang ada dalam kuisisioner, antara lain pada aspek pemahaman keuangan terdapat 10 poin pernyataan yang tidak valid yaitu P1, P2, P3, P14, P15, P21, P22, P24, P26 dan P29, hal tersebut kemungkinan dikarenakan oleh kurangnya pemahaman responden tentang manajemen keuangan pribadi. Sedangkan pada aspek tujuan penggunaan produk tabungan/ simpanan deposito terdapat 3 poin pernyataan yaitu P30, P34 dan P38.

Pada aspek kegiatan menabung dalam 1 tahun terakhir, media pembayaran yang paling sering digunakan, aktivitas pengeluaran dan pembiayaan/ hutang terdapat masing-masing 1 poin pernyataan yang tidak valid yaitu pada P53, P57, P68 dan P108. Poin pernyataan yang dinyatakan tidak valid ini mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Dari hasil analisis diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan 94 poin pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan uji validitas untuk dapat di gunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil:

Tabel 4.22

Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.978	6.421		.931	.354
	Jenis Kelamin	-.358	1.360	-.028	-.263	.793
	Status Pernikahan	-.657	1.810	-.050	-.363	.717
	Umur	1.384	1.119	.182	1.237	.219
	Pendidikan	1.094	.805	.148	1.360	.177
	Pekerjaan	.422	.386	.155	1.092	.278
	Pendapatan	1.380	1.361	.185	1.014	.313
	Pengeluaran	-3.302	1.799	-.320	-1.836	.070

a Dependent Variable: AbsUt

Dari output di atas diketahui bahwa semua nilai signifikansi variabel independen tidak ada yang kurang dari 0.05. Sehingga kelima variabel independen tersebut dapat dikatakan terbebas dari masalah Heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil:

Tabel 4.23
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.80141502
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai K-S adalah 1,014 dan tidak signifikan pada 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan jika residual terdistribusi secara normal.

Uji Lineraritas

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil:

Tabel 4.24
Uji Linearitas
Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Jenis Kelamin	.035	.001

Measures of Association

	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Status Pernikahan	.053	.003

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Umur	-.109	.012	.300	.090

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Pendidikan	-.011	.000	.329	.108

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Pekerjaan	-.047	.002	.312	.098

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Pendapatan	.115	.013	.128	.016

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Literasi Keuangan Syariah * Pengeluaran	-.171	.029	.182	.033

Pada hasil uji linearitas diatas dapat di lihat bahwa nilai Eta variabel umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan pengeluaran lebih besar dari Rsquared, maka model yang tepat digunakan untuk variabel pendapatan adalah linear.

Uji Statistika F

Dari Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil:

Tabel 4.33

Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3628.875	7	518.411	2.940	.008(a)
	Residual	16223.746	92	176.345		
	Total	19852.621	99			

a Predictors: (Constant), Pengeluaran, Jenis Kelamin, Pendidikan, Status Pernikahan, Pekerjaan, Umur, Pendapatan

b Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Dari hasil output di atas terdapat nilai Fhitung sebesar 2,940 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,008. Nilai Fhitung (2,940) > Ftabel (1.406395), dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H01 diterima sehingga jenis kelamin, status pernikahan, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta pengeluaran berpengaruh secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah Masyarakat.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.31

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.965	13.050		4.672	.000
	Jenis Kelamin	-1.660	2.765	-.059	-.600	.550
	Status Pernikahan	-.621	3.679	-.022	-.169	.866
	Umur	-.796	2.274	-.048	-.350	.727
	Pendidikan	.340	1.635	.021	.208	.836
	Pekerjaan	.638	.785	.107	.812	.419
	Pendapatan	10.660	2.767	.655	3.853	.000
	Pengeluaran	-14.001	3.656	-.622	-3.829	.000

a Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Dari hasil olah data diatas didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Jenis kelamin tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat karena nilai signifikansi menunjukkan $0,550 > 0,005$ dan positif. Tidak adanya pengaruh jenis kelamin (X_1) menandakan bahwa masyarakat laki-laki ataupun perempuan mempunyai kesempatan untuk memiliki literasi keuangan syariah yang sama. Dan hal ini merupakan salah satu pengaplikasian prinsip kesetaraan gender
2. Variabel status pernikahan dikatakan tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 Hal ini dapat dilihat dari alternatif jawaban yang dipilih masyarakat pada kuisisioner penelitian. Penentuan keputusan pengalokasian keuangan tidak mempengaruhi status pernikahan yang dimiliki, karena rata-rata responden memiliki keputusan untuk lebih memilih memiliki cadangan uang yang disimpan baik dalam lembaga formal maupun non formal dari pada menghabiskannya. Selain itu masyarakat yang berstatus belum menikah atau yang sudah menikah memiliki pandangan yang sama tentang pentingnya mempersiapkan kesejahteraan di masa pensiunnya kelak. Sehingga alasan tersebut menjadikan mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai keuangan.

3. Usia tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat karena nilai signifikan variabel usi lebih besar dari 0,05. Tidak adanya pengaruh jenis kelamin (X_3) menandakan bahwa usia tidak dapat dijadikan tolok ukur untuk mengukur kedewasaan seseorang dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Selain itu, responden dengan usia yang lebih tua belum tentu memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Sebaliknya responden yang memiliki usia lebih muda belum tentu memiliki kemampuan mengelola keuangan yang buruk.
4. Pendidikan tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. Hal ini disebabkan karena pengetahuan literasi keuangan bisa didapatkan di mana saja di luar dari pendidikan formal. Pada pendidikan formal sendiri, kemungkinan tidak adanya kurikulum yang membahas literasi keuangan syariah secara rinci sehingga pengetahuan tentang literasi keuangan masih kurang.
5. Pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. Tidak adanya pengaruh pekerjaan (X_5) menandakan bahwa pekerjaan tidak dapat dijadikan tolok ukur untuk mengukur seberapa mampu seseorang dalam mengelola keuangan. Selain itu, responden dengan pekerjaan yang lebih mapan belum tentu memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik. Sebaliknya responden yang memiliki pekerjaan belum pasti, belum tentu memiliki kemampuan mengelola keuangan yang buruk.
6. secara signifikan pendapatan mempengaruhi literasi keuangan syariah masyarakat karena pendapatan yang lebih tinggi menuntut seseorang untuk dapat mengelola uang dengan baik, dan tidak berperilaku boros.
7. Tidak adanya pengaruh yang signifikan variabel pengeluaran dengan variabel literasi keuangan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam

penelitian ini, terlihat pengeluaran yang tidak terkontrol mengakibatkan literasi keuangan masyarakat di Kabupaten Sleman dalam kategori *less literate*. Karena semakin banyak pengeluaran tidak seimbang dengan jumlah pendapatan yang hanya bersifat dinamis. Karena kebutuhan yang bersifat tetap pada setiap bulan yang harus dibayar juga menyebabkan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan setiap individu, meskipun pengeluaran tersebut bertujuan untuk menjamin masa depan seperti pembayaran kredit dan pembayaran premi asuransi yang merupakan kebutuhan tetap setiap bulan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman berada dalam kategori *less literate* karena rata-rata persentase literasi keuangan sebesar 56,49 %.

Berdasarkan uji F, H_0 diterima sehingga jenis kelamin, status pernikahan, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta pengeluaran berpengaruh secara simultan terhadap Literasi Keuangan Syariah Masyarakat. Sedangkan berdasarkan uji regresi linear berganda variabel Jenis Kelamin, status pernikahan, usia dan pengeluaran tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman. Selain itu variabel tingkat pendidikan dan pekerjaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman dan hanya variabel tingkat pendapatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat di Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun beberapa saran yang mampu penulis berikan yaitu pertama, Perlunya adanya peningkatan literasi keuangan syariah

masyarakat di Kabupaten Sleman. Kedua, Diharapkan Pemerintah Kabupaten Sleman, ikut serta mendukung dalam rangka peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat. Contohnya seperti mengalihkan penggunaan rekening untuk *pay roll* gaji dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah. Ketiga, bagi Lembaga pendidikan beserta pemerintah di harapkan untuk mengadakan penyuluhan atau edukasi tentang lembaga keuangan syariah. Keempat, bagi Lembaga keuangan syariah diharapkan lebih meningkatkan promosi akan produk-produk yang dimilikinya sehingga pemerintah, lembaga swasta beserta masyarakat menjadi tertarik untuk bekerja sama dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas literasi keuangan syariah diharapkan untuk bersedia menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Daud Vicary. 2012. *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman
- Ahmad, Mahadzhir. “*Why Islamic Financial Literacy is Important*”. Personal Money, March 2010.
- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 1 Nomor 2
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- EPI FAI UMY. 2016. *Modul Komputer Statistik*. Yogyakarta
- Irin Widayati. 2012. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Literasi FInansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Surabaya: Universitas Brawijaya
- Isnurhadi. 2013. *Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus : Masyarakat kota Palembang)*. Palembang : Universitas sriwijaya

- Lestari, Sri (2015), *Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan*. Jurnal Fokus Bisnis, Vol 14, No 02.
- Margaretha, Farah dan Siti May Sari. 2015. Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Volume 16 Nomor 2
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi (2015), *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. JMK, Vol 17 No1.
- Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam (Panduan Praktis dan Diskusi Isu)*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta
- Pengembang KBBI Daring.2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Rahmawati, Juliana. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmawati, Yani. 2017. *Studi Komparasi Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam (Epi) Dan Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Islam (Ekpi) Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Said, Salmah dan Andi Muhammad Ali Amiruddin.2017. Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar).*Jurnal Al-Ulum* Volume 17 Nomor 1
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sugiyono, D. R. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat

Widiyati, I. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.

ojk.go.id diakses pada 15 April 2018 pukul 21:15 wib

slemankab.bps.go.id diakses pada 15 April 2018 pukul 15:00 wib

yogyakarta.bps.go.id diakses pada 30 April 2018 pukul 13:30 wib